

PANDUAN MEMBUAT ANALISIS PSIKOLOGI SOSIAL UNTUK FENOMENA KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Sebuah kerangka membuat analisis **OPINI POPULER** dengan pendekatan ilmiah populer

Disediakan oleh

Mohammad Mahpur

Pengampu Matakuliah Psikologi Sosial dan Pegiat Rumpun Keilmuan Psikologi Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Tujuan

- 1) Kemampuan menerapkan prinsip dasar kerja psikologi sosial yang didasari oleh penguasaan atau pengenalan teknik **investigasi saintifik tentang pikiran, perasaan, dan perilaku** yang dipengaruhi oleh situasi sosial
- 2) Kemampuan menganalisis fenomena pikiran, perasaan, dan perilaku yang dipengaruhi oleh situasi sosial kedalam salah satu teori-teori psikologi sosial (self, kognisi sosial, sikap, perubahan sikap, atribusi, persepsi sosial, agresifitas, relasi sosial, dan lain sebagainya)
- 3) Kemampuan literasi, yakni menulis suatu opini populer ilmiah yang dapat disampaikan ke publik sebagai bagian dari sumbangan pengetahuan mahasiswa psikologi.

Paragraf	Pokok Pikiran	Kata	Pikiran	Perasaan	Perilaku
			Yang dipengaruhi oleh situasi sosial		
Judul	Media social menghilangkan karakter para remaja ?				
Paragraf 1	Mendeskripsikan fenomena kritis (adanya kesenjangan tertentu) sehingga penting dijadikan sebagai opini yang diangkat di publik sebagai bahan diskusi. Fenomena itu mencakup fenomena yang mewakili pikiran, perasaan, dan perilaku yang dibentuk oleh situasi sosial.				
	(TS) ada sebuah peristiwa, ada seorang remaja yakni mahasiswa yang sudah bosan dengan kehidupan di dunia nyata dan menjadikan dunia maya sebagai bentuk dia berinteraksi dengan siapapun. (DS) , dia memiliki teman yang banyak di social media maupun di dunia nyata, tetapi karna dia sering eksis di Instagram, youtube, whatsapp dll, dia sering lupa bahwa dia berada di dunia nyata bukan dunia maya. Ia sangat tergilagila bahkan keinginannya untuk membeli alat-alat elektronik yang canggih-canggih pun semakin menjadi-jadi” (CS) Kasus ini membawa fenomena baru bahwa di zaman sekarang kebanyakan orang merasa dirinya lebih berani menampilkan dirinya di media social di bandingkan dengan kehidupan nyata	101	Lebih bosan dengan dunia nyata	Ingin memiliki banyak teman di dunia maya	Berinteraksi dengan semua macam sosmed

Reviewer Comment	Masih terdapat kata yang tidak baku				
Paragraf 2	Peluang mengkaji secara kritis fenomena tersebut sebagai bahasan awal mengajak diskusi kepada publik dalam ranah tema-tema psikologi sosial		Tema Sosialisasi		
	TS Media sosial, salah satu keajaiban teknologi komunikasi, merupakan salah satu media terbesar untuk berkomunikasi. Namun, juga dapat menjadi perusak karakter terbesar dalam waktu yang sama bagi para pemuda Indonesia. Tidak perlu sampai lima menit, mudah sekali seseorang menemukan hujatan, ejekan, dll di kolom komentar atau balasan status, dan chat.. DS seseorang sering kali mencari-cari balasan orang lain melalui media social seperti pencarian validasi dilakukan dengan mencari kuantitas jumlah antara <i>likes</i> , <i>comments</i> , dan <i>views dengan begitu saja remaja mampu meningkatkan moodnya. Dan seketika Narsisme menjadi cara utama mengatasi rasa perlunya untuk dibutuhkan melalui validasi media sosial.CS dunia maya bisa menjadi relasi yang baik dengan dunia nyata Setiap orang yang aktif bermedia sosial, selalu menggunakannya berinteraksi dengan sesama pengguna media sosial</i>	121	Bias bertukar pikiran dengan sesama teman d sosmed, belajar hal baru	Senang ada juga jengkel	Mencari kuantitas dari jumlah like, comment hingga viewer
Reviewer Comment	Belum mencakup ranah psikologi				
Sub-judul 1	Penghancur kesehatan mental?				
Paragraf 3	Analisis fakta baru kesatu yang memberikan informasi mengenai peristiwa pertama yang dibahas secara teoritis dalam sub-tema psikologi sosial. Analisis mengacu pada fenomena pikiran yang dipengaruhi oleh situasi sosial.				
	TS Remaja di era sekarang lebih memntingkan sesuatu yang menyenangkan bagi mereka yang mewakili pikiran mental untuk disampaikan pada teman temanya di dunia maya. DS Fenomena ini menyakinkan bahwa Orang-orang melihat kumpulan foto dan video yang diedit untuk memperlihatkan citra terbaik untuk dibandingkan dengan proses kehidupan nyata seperti kegagalan, penolakan, dan titik terendah dalam hidup . CS hal ini sangat berbahaya karena dapat merusak mental remaja karena terlalu banyaknya ia menggunakan media social seakan-akan sebagai ajang kepercayaan diri dan motivasi lebih ditekankan di media social. Akibatnya banyak remaja yang rela mempertahankan jumlah followers / menjaga image agar terlihat sempurna di kayar kaca	105	Mementi ngkan image	Merusak mental perasaan seseorang	Ingin terlihat sempurna
Reviewer Comment	Sudah bagus terdapat situasi sosial				
Paragraf 4	Analisis fakta baru kedua. Penulis mendalami atau memperkaya level analisis kedua dalam suatu lanjutan teori dalam psikologi sosial yang telah digunakan. Analisis dapat berupa sudut pandang perasaan yang terbentuk oleh situasi sosial yang terjadi				
	TS Remaja-remaja tersebut dapat memposisikan dirinya sebagai remaja yang aktif dan pasif dalam hal ini. DS sudah bias dilihat dari cara dia menyampaikan sebuah curahan hatinya atau hanya sekedar pansos. Ada remaja yang sangat	103	Para remaja sangat aktif	Terkadang memiliki respon yang	Tidak terima dan akan

	aktif dalam membalas pesan karena pesan tersebut mengagungkan dia karena konten yang ia buat sangatlah menarik perhatian orang-orang di dunia maya. Sedangkan para remaja yang memiliki respon pasif akan banyak menghinanya. Ini akan memunculkan masalah-masalah seperti kericuhan yang dapat berujung pada kesehatan mentalnya yang terganggu akibat e jekan yang ia terima. CS Berdasarkan fenomena diatas, peran media sosial akan menjadi ruang ekspresi emosi dalam mengisi proses hubungan antar generasi.		dalam menggunakan media sosial	memicu emosi	kesal jika gagal dalam berpansos
Reviewer Comment	Kurang memakai kata-kata ilmiah				
Paragraf 5	Analisis fakta baru ketiga yang mendalami analisis ketiga dari bahasan teori dalam psikologi sosial. Analisis berupa sudut pandang perilaku yang dipengaruhi oleh situasi sosial. Tutup dengan sebuah jawaban pada sub-judul.				
	TS Media ini membuat banyak remaja yang mengakses yang aneh-aneh, pasalnya media ini bisa mencari apa saja yang kita akan cari, meskipun ada batasannya tetapi namanya anak remaja membutuhkan edukasi tentang pengalaman seputar media massa. DS Anak-anak dibawah umur tidak luput dari peranan mereka memainkan media sosial. Mereka berimajinasi dan ikut berproses aktif dan ikut-ikutan membuat konten-konten yang lagi viral. Dan banyak para remaja yang mempunyai medsos dan berteman dengan berbagai khalayak umum seperti artis, selebgram dll. CS mengirim sebuah pesan melalui chatting, video call dan platform lainya bias juga membangun komunikasi yang baik untuk menuangkan ide-ide kreatif pada remaja Jawaban sub-judul. Kesadaran diri sendiri dan disiplin menjadi solusi yang bertahap dan tidak instan. Akan tetapi bila dilakukan akan menjadi pribadi yang lebih baik.	124	Memunculkan ide ide kreatif	Senang berimajinasi	Dari diri remaja mempunyai rasa disiplin
Reviewer Comment	Ada beberapa kata yang tidak sesuai dengan jawaban sub-judul				
Analisis dengan tujuan memberikan alternatif opini pada publik yang kritis, baru dan mengejutkan					
Sub-judul 2: apakah media social itu disiplin?					
Paragraf 6	Interpretasi penulis terhadap peristiwa yang sudah dianalisis yang bisa menjelaskan peluang baru terhadap pemahaman penulis sebagai bahan untuk edukasi kepada publik (masyarakat). Interpretasi merupakan kesimpulan teoritis psikologi sosial dengan penekanan pada tujuan utama tulisan (sebagaimana menjawab judul tulisan). Menurut teori				
	TS Kesadaran diri sendiri dan disiplin menjadi solusi yang bertahap dan tidak instan. DS Kenyataan tersebut sebagai acuan bahwa meskipun media social itu keras tetapi ada juga rasa disiplinnya. Kita bias bertindak dengan mengontrol penggunaan media sosial; seperti membatasi frekuensi penggunaan media sosial menjadi maksimal lima kali seminggu, menjaga jarak <i>smartphone</i> dan tempat tidur saat mengisi baterai, atau hapus media sosial yang lebih memiliki pengaruh negatif. Di Indonesia setiap tanggal 10 Juni diperingati sebagai hari Media Sosial. Dilansir dari Liputan6.com, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri), Jendral Idham Azis menyatakan bahwa media sosial	143	Mengontrol penggunaan media sosial	Harus ada rasa disiplin	Penggunaan smartph one, dan jejaringan social lainnya

	memiliki peranan penting dalam sarana berkomunikasi dan memberikan informasi kepada masyarakat di era globalisasi. Oleh sebab itu, masyarakat diharapkan bisa menggunakan media sosial secara bijak dan disiplin. Sebab jejak digital sulit untuk dihapus CS Dengan media social dalam dunia virtual yang semakin bagus membuat para remaja tertarik untuk menggunakannya.				
Reviewer Comment	Ejaan kata sudah bagus tinggal penggunaan kalimatnya belum tepat				
Paragraf 7	Implikasi positif dan negatif terhadap fenomena yang sedang dianalisis (ditelaah) sehingga memperjelas fenomena tersebut sebagai telaah yang direkomendasikan untuk sesuatu yang bermanfaat atau yang akan mengancam perubahan sosial yang ada Menurut teori...	100			
	TS Di era globalisasi sekarang ini banyak sekali bermunculan sosial media.. DS generasi sekarang sudah maju semua mulai dari elektronik, adanya media social ini menguntungkan bagi mereka-mereka yang mempunyai sanak saudara yang jauh, bias juga berkomunikasi dengan teman lama dan beradaptasi dengan siapapun, bahkan orang yang tidak dikenal dari seluruh penjuru dunia. tetapi Banyak juga remaja yang kurang edukasi, membuat remaja ini luasa untuk mengakses yang tidak benar di internet maupun konten-konten 18+ yang seharusnya tidak di tontonkan atau tidak di perjual belikan secara illegal. Susah bersosialisasi dengan orang sekitar. Karna penggunaan media sosial membuat malas para user untuk berkomunikasi dengan dunia nyata. untuk seorang pelajar, apabila sudah kecanduan maka mereka lebih mementing hal tersebut dari pada keperluan, bahkan rela menyisihkan uang saku jika itu sangat membutuhkan kuota internet. CS Oleh karena itu, meski sosialisasi di dunia virtual niscaya diakui sebagai medan sosial generasi, mereka tetap membutuhkan kematangan diri dan sosial untuk menyeimbangkan perkembangan mereka tetap menjadi generasi yang kreatif dan produktif.	162	Membutuhkan kematangan diri	Merasa untung jika bermain di medsos	Menjadi generasi yang aktif dan produktif
Reviewer Comment	Kurang memakai teorinya				
Paragraf 8	Penutup. Rekomendasi terhadap fenomena yang sudah dianalisis sehingga menjadi acuan bagi masyarakat untuk mengembangkan suatu perubahan dari yang negatif ke positif, atau mengembangkan dari hal-hal yang bersifat positif menjadi tawaran baru bagi masyarakat untuk meningkatkan kesehatan pribadi atau bersama				
	TS media virtual menjadi berkembang jika manusia membangun dan melakukan hal-hal yang mengedukasi. DS remaja seharusnya berfokus pada pengembangan diri sendiri daripada sibuk mengurus orang lain. Karena pada akhirnya, hidup kita berada di tangan diri sendiri masing-masing. Dari hal tersebut maka muncullah kesempatan dan akses yang luas dengan berpikir secara dewasa dan menjadi lebih baik. CS Pendapat Leo Tosloy yang berkata "Banyak yang tahu bahwa orang lain harus berubah. Tetapi sedikit yang tahu, bahwa diri merekalah yang seharusnya berubah." Motivasi ini bisa menjadi tamparan keras bagi gen Z, untuk berbenah diri dari	111	Focus pada perkembangan diri	Berbenah diri menjadi lebih baik	Memotivasi sesama generasi

	mulai yang paling sederhana yaitu dengan tidak memburu validasi di media sosial lagi, demi masa depan yang lebih baik				
Reviewer Comment	Kurang baku di kalimatnya				
Note	Setiap paragraf sebaiknya selalu dilihat jumlah kata, yakni rata-rata 100 kata per-paragraf. Total paragraf ada 8 paragraf sehingga jumlah opini setidaknya memiliki 800 kata.	Total 970 Kata			
	Tulisan yang masuk nominasi akan difasilitasi dipublikasikan di kampusdesa.or.id dan sukma.co sebuah platform literasi publik untuk pendidikan berkelanjutan dan layanan psikologi untuk masyarakat umum				
Foto Profil					
	Alamat email dan nomer whatsapp aassadiy@gmail.com 082335044944	:			
	Deskripsi profil Nama : saya Abdulloh Aziz Assa'diy Ttl : Pacitan, 13 Mei 2001 Nim : 200401110001 Prodi : Psikologi Angkatan 2020 Status : Strata-1 Psikologi Asal dari Pacitan Pendidikan - Lulusan MAN 2 Ponorogo	:			

<p>Keahlian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komputer - IT <p>Soft Skill</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerja Tim - Disiplin - Tanggung jawab <p>Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Indonesia - Inggris <p>Mahasiswa Psikologi yang memiliki motivasi tinggi dengan kemampuan, inisiatif, mencari tantangan dan pengalaman yang baru.</p>				
Reviewer	Putri Afifah Nahdah			

